

Laporan Tahunan

2010-2011

1 Januari 2010 - 31 Desember 2011

2010-2011
January 1, 2010 - December 31, 2011

Annual Report

LAPORAN TAHUNAN PUSHAM UII

1 Januari 2010 - 31 Desember 2011

Maret 2012

Penyusun
Imran
Eko Riyadi
Nova U. Utomo
Astri Unun Pratiwi
M. Syafi'ie
Nurdayad
M. Zuhdan
Arini Robbi Izzati

Penterjemah
Nova U. Utomo

Layout & Desain Sampul
Tarkima

Foto Dokumentasi
PUSHAM UII

Jeruklegi RT.13 RW.35 Gg. Bakung No. 517 A
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp. (0274) 452032 / Fax. (0274) 452158
Website: <http://www.pusham.uii.ac.id>
e-mail: pushamuii@yahoo.com

Jeruklegi RT.13 RW.35 Gg. Bakung No. 517 A
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp. (0274) 452032 / Fax. (0274) 452158
Website: <http://www.pusham.uii.ac.id>
e-mail: pushamuii@yahoo.com

Prepared by
Imran
Eko Riyadi
Nova U. Utomo
Astri Unun Pratiwi
M. Syafi'ie
Nurdayad
M. Zuhdan
Arini Robbi Izzati
Translated by
Nova U. Utomo
Layout & Cover Design
Tarkima
Photos
PUSHAM UII

March 2012

ANNUAL REPORT
PUSHAM UII
January 1, 2010 - December 31, 2011

of scientific work and communications media. Fourth is advocating various cases of human rights violations. The first activity was expanded compared to previous years. This year PUSHAM UII held human rights training for several communities, among others, are (a) Human Rights Law lecturers throughout Indonesia, (b) the police officers who have served or are currently studying in Semarang Police Academy; (c) Islamic movement activists from various regions, especially in Yogyakarta and Central Java, (d) student movement activists; (e) members of task force of community oriented policing; (f) civil society community from various community organizations. These activities are form of dissemination of human rights values for the sake of peace education and seeding.

Praise and gratitude toward Allah Almighty for all blessings that have been given to us all. Centre for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia (PUSHAM UII) has ended its activities in the eleventh year on 2011 since it was founded in 2000. This annual report contains report for two years activities, 2010 and 2011. For the last two years, PUSHAM UII continues to solidify its basic values as a study centre in strengthening human rights through education, research and advocacy. As in previous years, for the last two years PUSHAM UII is generally performed four major activities. First is performing human rights capacity building to various stakeholders. Second is performing human rights research. Third is publishing a variety

Foreword

Sambutan

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas seluruh nikmat yang telah dikaruniakan untuk kita semua.

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) telah mengakhiri kegiatan tahun ke-11 (kesebelas) yaitu pada tahun 2011 sejak lembaga ini berdiri pada tahun 2000. Laporan tahunan ini akan berisi laporan selama 2 (dua) tahun yaitu tahun 2010-2011. Dikarenakan ada beberapa hal teknis, sehingga laporan tahun 2010 baru dapat dipublikasi bersamaan dengan laporan tahun 2011. Selama 2 (dua) tahun ini, PUSHAM UII masih terus memantapkan nilai dasarnya sebagai pusat studi untuk melakukan penguatan hak asasi manusia melalui jalur pendidikan, penelitian dan advokasi.

Seperti halnya pada tahun-tahun sebelumnya, 2 (dua) tahun belakangan ini PUSHAM UII secara umum melakukan 4 (empat) kegiatan besar. *Pertama*, melakukan *capacity building* hak asasi

manusia kepada para *stakeholder*. *Kedua*, melakukan penelitian hak asasi manusia. *Ketiga*, melakukan penerbitan atas berbagai karya ilmiah dan media komunikasi. *Keempat*, melakukan advokasi atas berbagai kasus pelanggaran hak asasi manusia.

Kegiatan pertama mengalami perluasan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini PUSHAM UII mengadakan pelatihan hak asasi manusia dengan mengundang beberapa komunitas antara lain (a) dosen pengajar mata kuliah Hukum Hak Asasi Manusia se-Indonesia; (b) aparat kepolisian baik yang telah berdinis maupun yang sedang menempuh pendidikan di Akademi Kepolisian Semarang; (c) aktifis gerakan Islam dari berbagai daerah khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah; (d) aktifis gerakan mahasiswa; (e) anggota kelompok kerja (pokja) *community oriented policing*; (f) komunitas masyarakat sipil yang tergabung dalam

berbagai organisasi kemasyarakatan. Kegiatan ini berupa disseminasi nilai-nilai hak asasi manusia untuk kepentingan pendidikan maupun penyediaan perdamaian.

Kegiatan kedua berupa penelitian dilakukan masih berkaitan dengan isu keamanan dan hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas aparat kepolisian serta tugas institusi penegak hak asasi manusia di Indonesia. Dari berbagai penelitian yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa secara institusional hak asasi manusia telah cukup mantap posisinya di Indonesia, namun pelanggaran hak asasi manusia juga masih cukup tinggi dan angkanya terus meningkat. Hal ini terjadi karena 2 (dua) hal antara lain *pertama*, belum adanya kesungguhan niat dari penyelenggara negara untuk menegakkan hak asasi manusia secara baik; dan *kedua*, sebagai temuan terbaru adalah lemahnya mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat yang melanggar haknya. Berbagai lembaga yang memiliki

kewenangan menerima pengaduan adanya pelanggaran hak asasi manusia masih berkuat soal perdebatan kewenangan serta kebingungan tentang cara penyelesaian kasus yang diadukan. Hal ini ditambah dengan tingginya angka pengaduan yang justru menyebabkan pengaduan-pengaduan tersebut tidak tertangani dengan baik.

Kegiatan ketiga berupa penerbitan. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang sangat penting untuk mendiseminasikan hasil-hasil karya ilmiah maupun hasil kreasi media komunikasi yang lain. Media yang diterbitkan antara lain buku hasil penelitian ilmiah, komik, majalah, website, buletin, kaos, dan termasuk pembuatan film. Kegiatan ini dilakukan selain untuk sosialisasi hak asasi manusia secara masif juga untuk tujuan dokumentasi setiap kegiatan yang dikerjakan oleh PUSHAM UII.

Kegiatan keempat berupa kegiatan advokasi. Peran advokasi terus dikembangkan oleh PUSHAM UII. Advokasi ini dilakukan melalui dua cara yaitu advokasi non-litigasi dan bersifat

activity became very important activities in disseminating the results of scientific work and other communication media. Media published are books of scientific research results, comics, magazines, websites, newsletters, t-shirts, and including filmmaking. These activities were performed in addition to massive human rights socialization as well for documentation of every activity undertaken by PUSHAM UII. The fourth is advocacy activities. Advocacy was continued to develop rights, and refer to the latest findings, are the poor accessible complaints mechanisms for people whose rights are violated. Various agencies who have the authority to receive human rights violations complaints it selves are still debating their authority and confused on how to resolve the cases. This worsened by enormous number of complaints that causes the complaints are not handled properly. The third is publishing activities. This

Governor of the Police Academy (AKPOL) Semarang, Chief of Yogyakarta Regional Police, Chief of Yogyakarta City Police, Chief of Bantul Police, Chief of Sleman Police, Chief of Kulonprogo Police, Chief of Klaten Police, all would like to express my gratitude toward the Islamic University of Indonesia for its support that enabled us to contribute positively to the society. Our highest gratitude and appreciation also for the Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo, Norway, The Asia Foundation (TAF), European Union, TIFA named one by one, thank you very much for the warm cooperation that gives PUSHAM UII work a good meaning. I also would like to express my highest appreciation especially to the Board of Trustees i.e. Dr. Suparman Marzuki, S.H., M.Si, Dr. M. Busyro Muboddas, S.H., M.Hum, Dr. Artidjo Alkostas, S.H., L.M., for their guidance. Many thanks mainly for Eko Prasetyo, S.H. (Program Director), and the entire staffs (Nurdayah, S.Ag, Moh. Syafiqe, S.H., Kelik Sugarto, S.H.), office staffs (Unun, Nova, Arwin, Wid, Ima, Juni,

(YANKOMAS) organized by the Yogyakarta Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights. Finally, as the Director representing all managers and members of PUSHAM UII, I would like to express my gratitude toward the Islamic University of Indonesia for its support that enabled us to contribute positively to the society. Our highest gratitude and appreciation also for the Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo, Norway, The Asia Foundation (TAF), European Union, TIFA Foundation, Raoul Wallenberg Institute for Human Rights and Humanitarian Law (RWI) Lund University, Sweden for the excellent cooperation that makes PUSHAM UII works possible to be realized. I would also like to thank the Judicial Commission of the Republic of Indonesia (KYRI), Office of the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia (KYSRI), Office of the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia, the Yogyakarta Regional Office of Ministry of Justice and Human Rights, the National Commission on Human Rights, the National Commission on Human Rights Republic of Indonesia, the

personal dalam arti tanpa melibatkan lembaga lain, dan advokasi berjejaring. PUSHAM UII melibatkan dan/atau bergabung dengan beberapa lembaga yang secara formal memiliki kewenangan untuk melakukan advokasi seperti Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta, Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia serta melalui lembaga Pelayanan dan Komunikasi Masyarakat (YANKOMAS) yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta.

Akhirnya, sebagai Direktur mewakili seluruh jajaran pimpinan dan anggota PUSHAM UII, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pimpinan Universitas Islam Indonesia atas dukungannya sehingga lembaga ini tetap dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada *Norwegian Center for Human Rights (NCHR) University of Oslo, Norway, The Asia Foundation (TAF), European Union, TIFA*

Foundation, Raoul Wallenberg Institute for Human Rights and Humanitarian Law (RWI) Lund University, Sweden atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga kerja-kerja PUSHAM UII menjadi terealisasi dengan baik. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Komisi Yudisial Republik Indonesia (KYRI), Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Gubernur Akademi Kepolisian (AKPOL) Semarang, Kepala Polisi Daerah DIY, Kapolresta Yogyakarta, Kapolres Bantul, Kapolres Sleman, Kapolres Kulon Progo, Kapolres Klaten, Jaringan PUSHAM yang ada di berbagai universitas se-Indonesia, KOMNAS Perempuan, KOMNAS Perlindungan Anak Indonesia, Lembaga Perlindungan Saksi, Imparsial, KontraS, eLSAM, dan berbagai mitra kerja PUSHAM UII yang tidak dapat disebut satu persatu, terimakasih atas kerjasamanya yang hangat sehingga kerja-kerja PUSHAM UII dapat

memperoleh makna yang baik. Secara khusus, selaku Direktur saya mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Pembina antara lain Dr. Suparman Marzuki, S.H., M.Si., Dr. M. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum, Dr. Artidjo Alkostar, S.H., LL.M., atas pengarahan dan bimbingannya. Terimakasih juga saya sampaikan terutama kepada Eko Prasetyo, S.H. (Direktur Program), serta seluruh staf (Nurdayad, S.Ag., Moh. Syaf'ie, S.H., Kelik Sugiarto, S.H., staf kantor (Unun, Nova, Arwin, Wid,

Ima, Juni, Gandang, Dwi, Manu, Anton), dan kepada seluruh relawan (Zuhdan, Lutfi, Puguh, Jannur, Mulyadi, dll), terimakasih atas kerja kerasnya. Terakhir, kami mengucapkan terimakasih kepada semua dewan pakar atas semua sumbangan pemikirannya. Semoga kami tetap bisa konsisten dalam bekerja dan lebih baik pada masa yang akan datang.

Eko Riyadi, S.H.
Pjs. Direktur

Gandang, Dwi, Manu, Anton), and all volunteers (Zuhdan, Lutfi, Puguh, Jannur, Mulyadi, etc.), thank you very much for your hard work. Finally, we wish to thank all of the board of experts of their contribution of thinking. I hope we keep consistent and become better in the future.

Eko Riyadi, S.H.
Acting Director

for Human Rights which was signed on April 7, 2000. The establishment of PUSHAM UII was a concern of academic community at the Islamic University of Indonesia to the terrible human rights situation in Indonesia. For more than three decades under the New Order regime, Indonesia's history marked by various forms of human rights violations, sufferings, miseries and social inequality. Such fact then evokes a deep concern and strong motivation among the Islamic University of Indonesia academic community to try to improve human rights conditions in Indonesia. PUSHAM UII is an independent institution that emphasizes academic and scientific accountability and is impartial from any kind of interests. Independent means that PUSHAM UII has full right and authority to

Centre for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia (PUSHAM-UII) was officially founded on 20 April 2000 with the issuance of the Decree of Benefactor Board of Islamic University of Indonesia Number 9 of 2000 about the Establishment of Centre for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia, signed by Muhammad Djazman Alkindi ensued by the Decree of the Rector of Islamic University of Indonesia Number 44/B.6/1V/2000 about the Appointment of Committee for Centre for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia, signed by Prof. Zaini Dahlan, M.A. The Decree of Benefactor Board and the Rector of Islamic University of Indonesia was a follow-up of the Memorandum of Understanding between the Rector of Islamic University of Indonesia with Hasballah M. Saad as Minister of State

History

About Us

Tentang Kami

Sejarah

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM-UII) secara resmi berdiri pada 20 April 2000 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pembentukan Lembaga Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Muhammad Djazman Alkindi disertai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Indonesia Nomor 44/B.6/1V/2000 tentang Pengangkatan Pengurus Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Prof. Zaini Dahlan, M.A.

Surat Keputusan Badan Wakaf dan Rektor Universitas Islam Indonesia itu merupakan tindak lanjut dari *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Rektor Universitas Islam

Indonesia dengan Hasballah M. Saad selaku Menteri Negara Urusan Hak Asasi Manusia yang ditandatangani pada 7 April 2000.

Latarbelakang pembentukan PUSHAM UII adalah keprihatinan civitas akademika Universitas Islam Indonesia akan kondisi hak asasi manusia yang sangat buruk di Indonesia. Selama lebih dari tiga dekade di bawah rezim orde baru, sejarah Indonesia diwarnai dengan berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia, penderitaan dan kesengsaraan rakyat serta ketimpangan sosial. Kenyataan inilah yang melahirkan keprihatinan yang mendalam dan motivasi yang kuat di kalangan civitas akademika Universitas Islam Indonesia untuk berusaha memperbaiki kondisi hak asasi manusia di Indonesia.

PUSHAM-UII merupakan lembaga studi

independen yang mengedepankan pertanggungjawaban ilmiah akademik dan netral dari kepentingan apapun. Sifat independen PUSHAM UII adalah penuh dalam arti PUSHAM UII memiliki hak dan wewenang penuh untuk menentukan program, pengurus, serta kerjasama dengan lembaga lain. Hubungan antara PUSHAM UII dengan birokrasi universitas adalah hubungan koordinatif dan bukan hubungan komando.

Visi dan Misi

Menjadi pusat kajian hak asasi manusia yang utama, melakukan pendidikan dan advokasi dalam membangun dan

membentuk pemerintahan dan masyarakat Indonesia yang manusiawi, demokratis dan beradab.

Visi di atas akan direalisasikan dalam dua misi, yaitu :

1. Misi promosi yang diorientasikan pada penyebaran prinsip-prinsip hak asasi manusia dan pelatihan praktis hak asasi manusia bagi masyarakat publik.
2. Misi penguatan yang ditujukan untuk memungkinkan dan memperkuat negara dan masyarakat dalam menerapkan dan melindungi kebebasan dan hak asasi fundamental.

The vision will then be realized into two missions, namely:

1. Promotion Mission which oriented to dissemination of human rights principles and practical training on human rights for the public.
2. Strengthening Mission that aimed to enable and strengthen the state and the society in implementing and protecting human rights and fundamental freedoms.

Become leading human rights studies centre, in performing education and advocacy to encourage humane, democratic and civilized government and people of Indonesia.

Vision and Mission

Daftar Isi

Laporan Tahunan 2010

Rangkaian Program POLMAS dan HAM 1

Kampanye Peradilan Bersih 4

Perjamuan Ilmiah bagi para Dekan 13

Penyusunan Buku tentang Kelompok Rentan 16

Pelatihan HAM Bagi Jejaring Komisi Yudisial 19

Pelatihan HAM Dasar untuk Dosen Baru Gelombang I 21

Diskusi Rutin Akhir Bulan 24

Bagian Umum 30

Realisasi Program Tahun 2010 32

Struktur Organisasi 34

Laporan Keuangan 35

Annual Report 2010

Content

Strengthen Civic Values through Religious Institutions and the Police in Indonesia 1

Clean Judiciary Campaign 4

Human Rights Meeting for the Deans of the Faculty of Law in Indonesia 13

Book on the Rights of Vulnerable Groups 16

Human Rights Training for Judicial Commission's Network 19

Human Rights Basic Training Batch I 22

Regular Monthly Discussion 24

Inventories 30

Programs Of Year 2010 32

Organization Chart 34

Financial Statement 35

Daftar Isi

Laporan Tahunan 2011

| | | | | | | | |
|--|----|--|----|--|----|---|----|
| Memperkuat Nilai-Nilai Kewarganegaraan Melalui Institusi Keagamaan dan Kepolisian di Indonesia | 39 | Pelatihan HAM Dasar untuk Dosen Baru Gelombang III | 63 | Financial Statement | 62 | Health Rights and Law number 36 of 2009 | 61 |
| Diseminasi Pemenuhan Hak Kesehatan dan Hak Reproduksi Perempuan | 47 | Mengembangkan Praktek Pendidikan HAM dan Non Diskriminasi pada Komunitas Pesantren dan Aktivis Islam Militan | 65 | Organization Chart | 82 | Socializing Reproductive | 58 |
| Pemerkuatan Perspektif Hak Asasi Manusia Bagi Hakim Di Indonesia | 49 | Pelatihan Metodologi Penelitian Hak Asasi Manusia dan Resolusi Konflik bagi Dosen dan Aktifis LSM se-Asia Tenggara | 66 | Programs Of Year 2011 | 82 | Human Rights Basic Training for Lecturers, Batch II | 58 |
| Penelitian tentang Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran Hak Asasi Manusia oleh KOMNAS HAM dan PUSHAM | 51 | Penelitian Evaluasi Buku "Hukum Hak Asasi Manusia" | 68 | Inventories | 74 | Regular Internal Discussion | 56 |
| Training Lanjutan Hak Asasi Manusia Gelombang I | 55 | Kulliah HAM bagi Aktifis di Yogyakarta | 72 | Human Rights Lecturing for Activists in Yogyakarta | 71 | Human Rights Advanced Training Batch I | 54 |
| Diskusi Internal | 56 | Bagian Umum | 74 | Human Rights Lecturing Textbook | 71 | Human Rights in Indonesia the National Commission on Human Rights Studies and Report of the Center for Human Rights Violations Preparing Handling Mechanism | 51 |
| Pelatihan HAM Dasar untuk Dosen Baru Gelombang II | 58 | Realisasi Program Tahun 2011 | 76 | Use of Human Rights Law | 88 | Human Rights in Southeast Asia for Lecturers and NGO Methodology Training Resolution Research | 69 |
| Sosialisasi Hak Kesehatan Reproduksi dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 | 61 | Struktur Organisasi | 78 | Evaluation Research: The | 88 | Human Rights and Conflict in Islamic School and Islamic Militants Activists | 69 |
| | | Laporan Keuangan | 79 | Developing the Practice of Human Rights and Non-Discrimination Education | 89 | Strengthening Human Rights Perspective for Justices in Indonesia | 49 |
| | | | | Human Rights Basic Training for Lecturers, Batch II | 89 | Dissemination of Health and Reproduction Rights for Women | 47 |
| | | | | Human Rights Basic Training for Lecturers, Batch I | 89 | Strengthen Civic Values through Religious Institutions and the Police in Indonesia | 39 |